

Memahami Spam Terhadap Digitalisasi Masyarakat Desa Perkebunan Sei Balai Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batubara

*Understanding Spam on the Digitalization of the Sei Balai Plantation Village
Community, Sei Balai District, Batubara Regency*

Edwin Syafran Panggabean¹, Chairul Indra Angkat², Dewi Sartika³, Didi Riswan⁴,
Andysah Putera Utama⁵, Muhammad Iqbal⁶

Pascasarjana, Magister Teknologi Informasi, Universitas Pembangunan Pancabudi, Medan,
Indonesia

Email: ¹*edwinsyafranpanggabean@gmail.com, ²indra.angkat178@gmail.com,
³dewisartikadewi088@gmail.com, ⁴didiriswan53@admin.sma.belajar.id,
⁵andiesiahaan@gmail.com, ⁶muhammadiqbal@dosen.pancabudi.ac.id
*Email: edwinsyafranpanggabean@gmail.com

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pesan spam terhadap digitalisasi kalangan masyarakat Kabupaten Batubara Sumatera Utara. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan sosialisasi secara bertahap kepada masyarakat Desa Perkebunan Sei Balai Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batubara. Adapun jumlah masyarakat yang terlibat dalam program pengabdian masyarakat ini sebanyak 15 orang yang terdiri dari 7 orang berjenis kelamin laki-laki dan 8 berjenis kelamin perempuan, semuanya merupakan bapak/ibu rumah tangga. Hasil pengabdian masyarakat ini menemukan bahwa upaya yang dilakukan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang spam terhadap digitalisasi telah meningkat, hal ini dibuktikan dengan hasil diskusi dan respon yang baik dari masyarakat dalam menanggapi program pengabdian masyarakat yang dilakukan. Selain itu masyarakat berharap dilakukan sosialisasi secara bertahap dan terus menerus guna memperkuat pemahaman masyarakat. Pengabdian masyarakat ini cukup efektif dan di rekomendasikan untuk dikembangkan dengan menyisir ke daerah-daerah terpenting mengingat terdapat fenomena bahwa pemahaman masyarakat tentang spam terhadap digitalisasi sangat rendah.

Kata Kunci: Sosialisasi pembelajaran, spam, dan digitalisasi.

Abstract

This community service aims to increase public understanding about spam messages regarding digitalization among the people of Batubara Regency, Sumatra Utara. This community service is carried out with a gradual socialization approach to the community of Perkebunan Sei Balai Village, Sei Balai District, Batubara Regency. The number of people involved in this community service program is 15 people, consisting of 7 men and 8 women, all of whom are housewives. The results of this community service found that the efforts made to increase public understanding of spam regarding digitalization have increased, this is proven by the results of discussions and good responses from the community in response to the community service program carried out. Apart from that, the community hopes that socialization will be carried out gradually and continuously to strengthen public understanding. This community service is quite effective and is recommended to be developed

by combing through the most important areas considering that there is a phenomenon that the public's understanding of spam regarding digitalization is very low.

Keywords: Socialization of learning, spam, and digitalization.

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang berkembang pesat, komunikasi melalui internet telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Meskipun memfasilitasi konektivitas global, namun bersamaan dengan itu muncul tantangan baru, salah satunya adalah pesan spam. Pesan spam, atau pesan tidak diinginkan yang seringkali mencakup tawaran dagang, penipuan, atau informasi palsu, telah menjadi ancaman yang meresahkan masyarakat secara online (Chaturvedi & Purohit, 2022).

Pesan spam merujuk kepada pesan elektronik yang tidak diinginkan atau tidak diminta yang biasanya dikirim secara massal kepada sejumlah besar orang, terutama melalui email. Pesan spam sering kali berisi promosi produk atau layanan tertentu, tautan yang meragukan, atau bahkan mencoba untuk memanipulasi penerima untuk memberikan informasi pribadi atau keuangan (Alshahrani, 2021). Tujuan dari pengiriman pesan spam dapat bervariasi, tetapi biasanya terkait dengan upaya untuk mempromosikan produk atau layanan, melakukan penipuan, atau menyebarkan malware (Choudhary & Jain, 2017; Cormack et al., 2007). Pengirim spam sering mencoba untuk mencapai audiens sebesar mungkin dengan biaya serendah mungkin, dan seringkali menggunakan teknik manipulatif atau mengelabui untuk mencapai tujuan tertentu (Rajdev & Lee, 2016).

Pemahaman masyarakat terhadap pesan spam memainkan peran kunci dalam melindungi individu dari potensi risiko keamanan dan penipuan. Namun, kompleksitas dan terus berkembangnya teknik yang digunakan oleh pelaku spam membuat pemahaman ini menjadi sebuah tantangan (Zein et al., 2023). Dalam hal ini, penulisan ini akan membahas tentang pemahaman yang membentuk persepsi masyarakat terhadap pesan spam. Mulai dari tingkat literasi digital hingga dampak faktor sosial dan teknis, pemahaman ini menjadi landasan kehidupan online masyarakat yang aman dan produktif.

Melalui pemahaman yang lebih baik tentang ancaman yang terkandung dalam pesan spam, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kewaspadaan, mengidentifikasi pesan yang mencurigakan, dan mengurangi risiko terhadap potensi penipuan atau pelanggaran privasi. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami permasalahan yang mendasari pemahaman masyarakat terhadap pesan spam, guna mengembangkan strategi yang efektif dalam melindungi keamanan dan privasi online.

2. METODE PENELITIAN

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode sosialisasi pembelajaran. Metode dirancang dengan mengklasifikasikan pengetahuan masyarakat tentang digitalisasi. Selanjutnya pada proses implementasi program masyarakat dikumpulkan disatu titik yang telah ditentukan, kemudian masyarakat diberikan edukasi dengan sosialisasi pemahaman tentang pesan spam terhadap digitalisasi.

Sosialisasi ini dilaksanakan di Balai Desa Perkebunan Sei Balai Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batubara pada tanggal 12 September 2023 atas dasar

sepengetahuan dan izin dari pemerintah daerah desa setempat. Populasi pengabdian masyarakat ini melibatkan seluruh masyarakat Desa Perkebunan Sei Balai Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batubara dalam konteks pemahaman spam terhadap digitalisasi di kalangan masyarakat guna upaya dalam meningkatkan kesadaran, memberikan edukasi, dan memberikan solusi konkret kepada masyarakat terhadap pemahaman spam pada era digitalisasi.

Metode pembelajaran dengan menggunakan pendekatan sosialisasi ini dilakukan dengan runtutan hasil evaluasi melalui survei tingkat literasi masyarakat tentang digitalisasi. Langkah selanjutnya adalah penerapan program yaitu sosialisasi langsung kepada masyarakat Desa Perkebunan Sei Balai Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batubara terkait tentang pemahaman spam terhadap digitalisasi. Pada tahap akhir dilakukan pendampingan pada pelaksanaan dan evaluasi hasil akhir program pengabdian masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dijelaskan hasil pengabdian masyarakat tentang sosialisasi pemahaman spam terhadap digitalisasi di kalangan masyarakat Desa Sei Balai Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batubara. Sosialisasi dilakukan dengan beberapa tahap materi yang disampaikan, diantaranya adalah pemahaman dari pesan spam, dampak dan contoh dari pesan spam dan hal yang harus dilakukan dalam upaya pencegahan pesan spam terhadap digitalisasi di kalangan masyarakat, penyampaian sosialisasi ini disampaikan dengan penekanan materi sebagai berikut:

3.1 Memahami Pesan Spam

Pesan spam merujuk pada jenis pesan yang dikirim secara massal dan tidak diinginkan kepada orang atau entitas yang tidak meminta pesan tersebut. Pesan spam sering kali memiliki tujuan untuk mempromosikan produk, layanan, atau tujuan tertentu. Karakteristik utama pesan spam melibatkan pengiriman tanpa izin dari penerima pesan, sering kali dalam jumlah besar, dan seringkali berisi informasi iklan atau promosi yang tidak diinginkan.

Spam tidak terbatas pada email saja, jenis pesan ini dapat muncul dalam berbagai bentuk, termasuk pesan teks (SMS), pesan instan, komentar di situs web, dan media sosial. Tujuan utama spam adalah mencapai audiens sebanyak mungkin dengan biaya yang rendah, tanpa memedulikan apakah penerimanya memiliki minat atau kebutuhan terkait pesan tersebut.

Penting untuk diingat bahwa pesan spam tidak hanya mengganggu, tetapi juga dapat menjadi potensi risiko keamanan, termasuk penipuan dan penyebaran malware. Oleh karena itu, tindakan pencegahan, seperti mengaktifkan filter spam dan tidak memberikan informasi pribadi kepada pengirim spam, sangat dianjurkan untuk melindungi diri dari potensi ancaman tersebut.

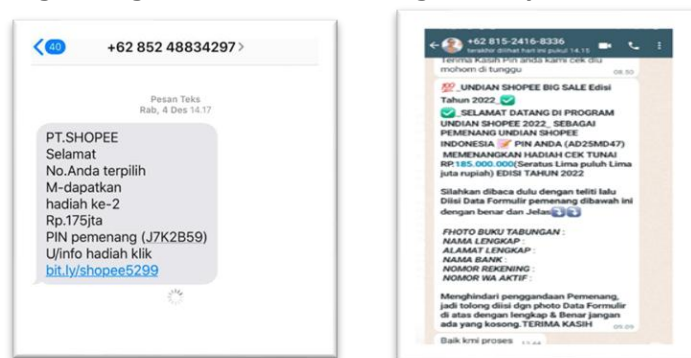
3.2 Dampak dan Contoh dari Pesan Spam

Dampak dari pesan spam di kalangan masyarakat dapat bervariasi dan mencakup sejumlah aspek negatif. Masyarakat mungkin mengalami gangguan dalam komunikasi harian mereka akibat pesan spam yang memenuhi kotak surat elektronik, pesan teks, atau media sosial. Hal ini dapat membuat sulit untuk

memisahkan pesan yang penting dari pesan yang tidak diinginkan. Pesan spam juga sering kali mencoba untuk melakukan penipuan, termasuk upaya mendapatkan informasi pribadi atau keuangan. Masyarakat dapat menjadi korban penipuan atau pencurian identitas jika mereka merespons pesan spam dengan memberikan informasi sensitif. Masyarakat harus menghabiskan waktu dan energi untuk mengelola pesan spam, menghapusnya, dan mencari pesan-pesan yang sebenarnya penting. Ini dapat mengakibatkan pemborosan waktu yang dapat dialokasikan untuk kegiatan lebih produktif.

Pesan spam yang berisi tautan atau lampiran dapat membahayakan privasi masyarakat dengan membuka pintu untuk malware atau teknik *phishing* yang bertujuan untuk mencuri informasi pribadi. Menerima pesan spam secara terus-menerus dapat menciptakan ketidaknyamanan dan stres psikologis. Masyarakat dapat merasa terganggu atau khawatir akan keamanan digital mereka. Penerima pesan spam mungkin menjadi skeptis terhadap pesan yang mereka terima secara daring. Hal ini dapat mengurangi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap platform online dan pengirim pesan digital secara umum.

Untuk mengurangi dampak pesan spam, penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, memberikan edukasi tentang tindakan pencegahan, dan memanfaatkan alat keamanan digital seperti filter spam. Selain itu, perlindungan diri pribadi dan ketelitian dalam berkomunikasi online juga sangat penting. Pesan spam dapat berbentuk beragam dan mencakup berbagai jenis konten yang mencoba mempromosikan produk, layanan, atau tujuan tertentu secara tidak diinginkan. Perlu diingat bahwa pesan spam dapat berubah dan beradaptasi seiring waktu, dan mereka sering mencari cara untuk mengelabui filter spam. Oleh karena itu, penting untuk tetap waspada dan mengikuti praktik keamanan digital yang baik untuk melindungi diri dari potensi ancaman spam. Berikut merupakan contoh pesan spam yang sering ditemukan di kalangan masyarakat:



Gambar 1. Contoh Pesan Spam

3.3 Upaya yang harus dilakukan

1. Pemanfaatan Penggunaan Email

Penggunaan email dalam pencegahan pesan spam melibatkan serangkaian praktik dan langkah-langkah keamanan untuk membantu melindungi pesan masuk dari serangan spam. Berikut adalah beberapa bagian hal yang disampaikan kepada masyarakat mengenai cara untuk memanfaatkan email dengan lebih efektif dalam mencegah pesan spam:

Aktifkan Filter Spam

- Sebagian besar penyedia layanan email menyediakan filter spam bawaan. Pastikan untuk mengaktifkannya dan memastikan bahwa tingkat sensitivitasnya diatur sesuai dengan preferensi.

Periksa Pengaturan Keamanan

- Periksa pengaturan keamanan email dan pastikan bahwa semua fitur keamanan yang tersedia telah diaktifkan.

Hindari Klik pada Tautan yang Mencurigakan

- Jangan mengklik tautan atau membuka lampiran dari pengirim yang tidak dikenal atau mencurigakan. Pesan spam sering kali mencoba mengarahkan ke situs phishing atau menyematkan malware.

Gunakan Alamat Email Cadangan

- Pertimbangkan menggunakan alamat email cadangan atau alamat khusus ketika mendaftar untuk layanan online atau membuat pembelian. Ini dapat membantu memisahkan pesan penting dari pesan spam

Jangan Memberikan Informasi Pribadi Secara Sembarangan

- Hindari memberikan informasi pribadi atau rahasia melalui email, terutama jika tidak yakin tentang keaslian pesan.

Perbarui Password Secara Berkala

- Gantilah kata sandi email secara teratur untuk mengurangi risiko akses tidak sah ke akun yang dimiliki.

2. Keamanan Pada Whatsapp

WhatsApp telah mengambil beberapa langkah untuk meningkatkan keamanan dan mencegah pesan spam. Namun, ada beberapa tindakan yang dapat ambil sendiri untuk meningkatkan keamanan akun WhatsApp dan mengurangi risiko pesan

spam:

Verifikasi Dua Faktor (2 Langkah)

- Aktifkan verifikasi dua faktor (2 langkah) pada akun WhatsApp. Ini menambahkan lapisan keamanan ekstra dengan meminta kode verifikasi yang dikirim melalui SMS ketika mencoba mengonfirmasi nomor ponsel.

Pengaturan Privasi yang Tepat

- Atur pengaturan privasi dengan bijaksana. Pilih siapa yang dapat melihat info profil Anda, status, dan foto profil. Batasi akses orang yang tidak dikenal atau tidak diinginkan.

Hindari Bergabung dengan Grup yang Tidak Dikenal

- Hindari bergabung dengan grup yang tidak dikenal atau yang diundang oleh sumber yang tidak dapat dipercaya. Grup dapat menjadi sumber pesan spam.

Perbarui Aplikasi WhatsApp

- Pastikan selalu menggunakan versi terbaru dari aplikasi WhatsApp. Pembaruan perangkat lunak biasanya mencakup perbaikan keamanan dan pembaruan untuk mengatasi potensi risiko keamanan.

Jangan Bagikan Kode Verifikasi

- Jangan memberikan atau membagikan kode verifikasi enam digit yang dikirimkan melalui SMS kepada orang lain. Kode ini dapat digunakan untuk memulihkan akun WhatsApp.

Waspadai Pesan dari Nomor Tidak Dikenal

- Jika menerima pesan dari nomor yang tidak dikenal, pertimbangkan untuk tidak membuka tautan atau lampiran yang mungkin terkandung di dalamnya.

Pentingkan Keamanan Ponsel

- Pastikan ponsel dilindungi dengan kata sandi atau sidik jari untuk mencegah akses tidak sah ke aplikasi WhatsApp.

Pentingnya Kesadaran Pengguna

- Edukasikan diri dan orang lain tentang praktik keamanan digital dan pesan spam di WhatsApp.

3. Teliti melihat pesan dari orang yang tidak dikenal

Melihat pesan dari orang yang tidak dikenal dengan teliti merupakan langkah yang bijak untuk mencegah pesan spam dan melindungi diri dari potensi ancaman. Berikut adalah beberapa hal untuk memeriksa pesan dari pengirim yang tidak dikenal dalam upaya pencegahan pesan spam:

Periksa Profil Pengirim

- Lihat profil pengirim, jika tersedia. Pastikan nama dan foto profilnya sesuai dengan orang yang sebenarnya. Akun palsu sering kali menggunakan identitas palsu.

Verifikasi Identitas

- Jika pesan tersebut mencurigakan atau meminta informasi pribadi, pertimbangkan untuk memverifikasi identitas pengirim. Anda dapat mencari informasi lebih lanjut secara online atau mencoba menghubungi mereka melalui saluran komunikasi yang sah.

Jangan Klik Tautan atau Lampiran

- Hindari mengklik tautan atau membuka lampiran dari pesan yang mencurigakan. Tautan tersebut mungkin mengarahkan Anda ke situs web phishing atau mengandung malware.

Blokir atau Laporkan

- Jika Anda yakin bahwa pesan tersebut mencurigakan atau tidak diinginkan, pertimbangkan untuk memblokir pengirim atau melaporkannya kepada platform atau layanan terkait.

Hindari Memberikan Informasi Pribadi

- Jangan memberikan informasi pribadi seperti nomor kartu kredit, kata sandi, atau informasi identitas pribadi lainnya kepada orang yang tidak dikenal melalui pesan.

Jangan Merespons Tidak Dikenal

- Hindari merespons pesan dari orang yang tidak dikenal, terutama jika pesan tersebut meminta informasi atau tindakan tertentu.

Periksa Riwayat atau Ulasan

- Jika pesan berasal dari platform atau layanan tertentu, periksa riwayat atau ulasan pengirim jika tersedia. Ini dapat memberikan gambaran tentang reputasi atau kelangsungan pengirim.

Jika dipahami dalam konteks ini, spam tidak hanya merupakan gangguan teknologi, namun juga mempunyai implikasi ekonomi, keamanan, dan sosial dalam masyarakat yang semakin digital. Upaya komprehensif, termasuk pendekatan teknis, legislatif, dan edukasi, sangat penting untuk mengatasi dampak spam dalam perkembangan teknologi digital.

3.4 Dokumentasi Kegiatan Program



Gambar 2. Pembukaan Sosialisasi



Gambar 3. Pemberian Materi Sosialisasi



Gambar 4. Tanya jawab dan diskusi



Gambar 5. Foto bersama masyarakat



Gambar 6. Foto bersama pemerintah Desa Sei Balai, Batubara

DAFTAR HADIR PENGABDIAN MASYARAKAT		
Nama kegiatan : Mengkaji SBM Terhadap Digitalisasi di Tegalrejo, Pengabdian		
Hari/tanggal : Sabtu, 12 September 2023		
No	Nama	Tandatangan
1.	SELLY GRANIA	<i>[Signature]</i>
2.	Suci Hajiyani	<i>[Signature]</i>
3.	DEWI KARTINI	<i>[Signature]</i>
4.	Cindy Rohani	<i>[Signature]</i>
5.	Sri Wulandari	<i>[Signature]</i>
6.	NUR MOLINDA	<i>[Signature]</i>
7.	DESIA	<i>[Signature]</i>
8.	INDRA WULANDARI	<i>[Signature]</i>
9.	NUR CHAMROD	<i>[Signature]</i>
10.	MHD SAFRANI	<i>[Signature]</i>
11.	PAERAA	<i>[Signature]</i>
12.	RUKI RDI SYAHPUTRA	<i>[Signature]</i>
13.	MARIADI	<i>[Signature]</i>
14.	KHARUL APPANIS	<i>[Signature]</i>
15.	DAWAN KHAL YUEN	<i>[Signature]</i>

Gambar 7. Foto Persiapan Sosialisasi

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada sub bab sebelumnya, laporan pengabdian masyarakat ini menyimpulkan bahwa, optimalisasi pemahaman masyarakat tentang pesan spam terhadap digitalisasi kalangan masyarakat perlu di tingkatkan khususnya pada masyarakat dengan kriteria rendah literasi tentang spam, kedua pengabdian masyarakat ini dianggap sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kejahatan dalam dunia digitalisasi. Hal ditunjukkan dari peningkatan pengetahuan dan respon yang baik dari masyarakat dalam menanggapi program sosialisasi yang dilakukan. Pengabdian masyarakat ini juga merekomendasikan untuk peneliti atau pemerintah dalam melakukan sosialisasi secara rutin kepada masyarakat dengan mempertimbangkan hasil survey yang sebelumnya dapat dilakukan pada tingkat pemahaman masyarakat mengenai pemahaman spam terhadap digitalisasi kalangan masyarakat. Selanjutnya pengabdian masyarakat ini juga dapat menambahkan wawasan baru bagi seluruh lapisan masyarakat ataupun pembaca tentang pentingnya memahami spam terhadap digitalisasi kalangan masyarakat diseluruh Indonesia. Terakhir pengabdian masyarakat ini ini merekomendasikan

kepada penggerak program untuk melibatkan pemahaman spam terhadap digitalisasi di Indonesia.

5. REFERENSI

- [1] Alshahrani, A. (2021). Intelligent Security Schema for SMS Spam Message Based on Machine Learning Algorithms. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 15(16), 52–62. <https://doi.org/10.3991/ijim.v15i16.24197>
- [2] Chaturvedi, S. A., & Purohit, L. (2022). Spam Message Detection: A Review. *International Journal of Computing and Digital Systems*, 12(1), 439–451. <https://doi.org/10.12785/ijcds/120135>
- [3] Choudhary, N., & Jain, A. K. (2017). Towards filtering of SMS spam messages using machine learning based technique. *Communications in Computer and Information Science*, 712, 18–30. https://doi.org/10.1007/978-981-10-5780-9_2/COVER
- [4] Cormack, G. V., María, J., Sáenz, E. P., & Hidalgo, G. (2007). Spam filtering for short messages. *International Conference on Information and Knowledge Management, Proceedings*, 313–319. <https://doi.org/10.1145/1321440.1321486>
- [5] Rajdev, M., & Lee, K. (2016). Fake and spam messages: Detecting misinformation during natural disasters on social media. *Proceedings - 2015 IEEE/WIC/ACM International Joint Conference on Web Intelligence and Intelligent Agent Technology, WI-IAT 2015*, 1, 17–20. <https://doi.org/10.1109/WI-IAT.2015.102>
- [6] Zein, A. E., Soesanto, E., Firyal, A., & Putri, V. A. (2023). Cybercrime dalam Perspektif Psikologi : Menganalisis Kesehatan Mental pada Korban. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 1, 2016–2025.